

Kebakaran Akibat Gas Bocor, 3 Lapak Pedagang Hangus

TANGERANG (IM) - Kebakaran yang diakibatkan sebuah toko gas elpiji alami kebocoran berimbas tiga bangunan hangus. Peristiwa tersebut terjadi di kawasan Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, sekira pukul 03.19 WIB, Senin (27/6) dini hari.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Tangerang, Abdul Munir menuturkan bahwa kebakaran menghancurkan bangunan yang terdiri dari penjual gas elpiji, konter pulsa dan gerai minuman.

"Menurut keterangan saksi yakni adik ipar pemilik bangunan, pada jam 10 malam itu dia mencium gas bocor. Sudah bilang ke pemilik namun tidak dihiraukan," ungkapnya dalam keterangan, Senin (27/6).

Dijelaskan Abdul Munir, menurut keterangan saksi bahwa pemilik bangunan menuturkan hal tersebut sudah sering terjadi dan diakui tidak pernah ada kendala.

Selanjutnya, sekira pukul 3 pagi dini hari, saat saksi mencoba kembali melihat toko, dia mendapati bangunan yang berubah kayu itu sudah hampir habis terbakar.

Kendati demikian, dari kejadian ini sebuah gerobak minuman dari salah satu gerai masih dapat terselamatkan meski sebagian sisinya hangus terbakar.

Dijelaskannya, tidak ada suara ledakan yang timbul dari kejadian tersebut meski diketahui salah satu toko yang terbakar ialah sebuah toko gas elpiji.

"Dari kebakaran ini tidak ada korban jiwa, karena gedung hanya (dipergunakan) untuk dagang saja," paparnya.

Diketahui damkar unit Pos Pasar Kemis diturunkan untuk memadamkan api. Sedangkan untuk kerugian dari peristiwa ini ditaksir mencapai Rp20 juta. ● pp



PPDB SMP DI TANGERANG

Wali murid calon peserta didik berkonsultasi tentang pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2022 di SMPN 1 Kota Tangerang, Banten, Senin (27/6). Dinas pendidikan setempat membuka PPDB tingkat SMP tahap satu secara luring dan daring yang dimulai dari 20 hingga 5 Juli 2022 dengan jalur zonasi, prestasi, afirmasi, serta perpindahan orang tua.

Bupati Serang Perjuangkan Nasib P3K dan Honorer di Kemen-PANRB

Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah mengimbau kepada para calon P3K dan honorer yang ada di Kabupaten Serang untuk bersabar dan berdo'a bersama-sama demi kelancaran yang saat ini tengah diperjuangkan di tingkat Pemerintah Pusat.

SERANG (IM) - Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah bersama Pengurus Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi) saat ini tengah memperjuangkan nasib Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Guru dan pemutusan tenaga honorer dalam pembahasan bersama Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen-PANRB).

Dalam keterangan tertulisnya melalui Diskominfoatik pada Senin (27/6), Bupati Tatu menyebutkan untuk P3K dan honorer saat ini sedang diurus, sebab tidak mungkin masalah tersebut dibiarkan. Seluruh kepala daerah sedang mencari solusi dengan pemerintah pusat.

Tatu mengemukakan, pada pekan lalu pihaknya bersama jajaran Pengurus Apkasi dan

Apeksi sudah melakukan rapat bersama Kemenpan RB untuk mencari solusi terbaik sesuai aturan, dan mengupayakan anggaran turun.

Menurut Tatu, untuk mengeluarkan Surat Keputusan (SK) calon P3K guru yang ada di Kabupaten Serang perlu dibarengi dengan ketersediaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang mencapai Rp100 miliar.

Diketahui, dengan 1.682 calon P3K yang ada, hampir Rp100 miliar dana yang dibutuhkan di tengah APBD yang belum normal akibat Covid-19.

Lebih lanjut Tatu menyebutkan, bahwa saat Rakernas APKASI pekan lalu masalah tersebut menjadi pembahasan utama yang direkomendasi untuk bisa diselesaikan bersama pemerintah pusat.

Tatu juga menyebutkan saat ini sudah ada daerah yang

merealisasikan SK PPPK ini, tapi mayoritas belum, sebab Dana Alokasi Umum (DAU) dari pusat APBN tidak turun untuk P3K guru.

Oleh karena itu, Tatu mengimbau kepada para calon P3K guru yang ada di Kabupaten Serang untuk bersabar dan berdo'a bersama-sama demi kelancaran yang saat ini tengah diperjuangkan di tingkat Pemerintah Pusat.

Dalam siaran tertulisnya Bupati Tatu juga mengungkapkan dirinya sangat memahami suasana kebatinan

teman-teman guru yang sudah menjalani seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

"Ibu terus berjuang, sangat mengupayakan segera teratasi semua masalahnya. Sekali lagi ibu sangat memahami aspirasi teman-teman, dan Ibu terus berjuang. Mohon doanya," tulis Tatu.

Sebelumnya Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah menandatangani dan menyerahkan Surat Keputusan (SK) kepada 186 orang CPNS dan P3K non guru di lingkungan Pemer-

intah Kabupaten (Pemb) Serang. Penandatanganan dan penyerahan SK secara simbolis bertempat di Pendopo Bupati Serang pada Kamis (22/6) lalu.

Ratu Tatu mengatakan, penyerahan sebanyak 186 SK CPNS dan P3K non guru hasil dari perekrutan atau tes pada Tahun 2021 lalu yang sudah teranggarkan pada APBD Tahun 2022.

"Dari jumlah tersebut terbagi untuk CPNS sebanyak 162 orang dan P3K non guru 24 orang," ujar Tatu usai pelantikan beberapa waktu lalu. ● pra

Camat di Tangerang Ngaku Kecolongan Migor Curah Diubah Jadi Kemasan

TANGERANG (IM) - Camat Pinang, Syarifudin Harja Winata mengatakan pihaknya kecolongan terkait beredarnya minyak goreng ilegal di wilayahnya. Dia mengatakan perusahaan yang diduga membuat minyak goreng ilegal, PT SKI, tidak punya izin operasional.

"Bisa dibilang begitu lah, kita kecolongan untuk lakukan minyak jadi jadi minyak kemasan. Belum ada izin, kalau kita lihat dari sisi bangunan, semi permanen, baru," ujar Syarifudin di Pinang, Kota Tangerang, Senin (27/6).

Dia menyebut perusahaan itu menyewa tanah kepada oknum pengembang. Dia mengatakan perusahaan itu menggunakan bangunan semi permanen.

"Nah itulah dari sisi pengawasan telah kita lakukan. Lagi-lagi ini tanah pengembang, izinnya juga enggak ada maupun dari sisi bangunan kan ini semi permanen. Biasanya sih ke oknum, karena biasanya

seperti itu," ujarnya.

Syarifudin mengatakan kejadian ini menjadi evaluasi bagi pihaknya. Dia mengatakan pengawasan bakal dilakukan lebih ketat.

"Kita melakukan pengawasan pada saat pembangunan. Tapi karena mereka izin untuk bikin IMB itu harus ada perjanjian kontrak dan lain-lain persyaratan terkait dengan tanah, mereka kan bukan sama pemilik, tapi mungkin dengan pihak di lapangan. Kita akan melakukan pengawasan lebih maksimal lah," ujarnya.

Sebelumnya, Polres Metro Tangerang Kota menangkap pelaku penjual minyak goreng merek ilegal di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang berinisial K (34) yang merupakan direktur PT SKI. Lokasi PT SKI ini berada di Jl Rasuna Said Nomor 29, Kelurahan Kunciran Jaya, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang.

Lokasi tersebut dijadikan sebagai tempat pengemasan minyak goreng ilegal mer-

ek Qilla yang saat ini sudah dilakukan penyegelan oleh polisi. Lokasi pengemasan ini jaraknya hanya sekitar 200 meter dari Kantor Kecamatan Pinang.

"Kami mendapat informasi bahwa di Jl Rasuna Said Nomor 29, RT04/04, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, masyarakat melihat beberapa kali tengki minyak goreng curah masuk di lokasi ini. Kejadiannya sangat mencurigakan. Dari informasi tersebut. Hasil pengecekan, Qilla tidak ada keluar izin edar dari BPOM. Sehingga dari penindakan tersebut, kita bisa amankan atas nama K (34) seorang direktur perusahaan PT SPI," kata Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Zain Dwi Nugroho kepada wartawan di lokasi, Senin (27/6).

Dia menjelaskan Tim Satgas Pangan Kota Tangerang, melakukan penyelidikan ke lokasi ini. Selain itu, dilakukan juga patroli siber di beberapa online shop. ● pp



PELATIHAN KETERAMPILAN DISABILITAS DI BANTEN Penyanggah disabilitas mengikuti pelatihan keterampilan di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi dan Tuna Sosial di Lebak, Banten, Senin (27/6). Pelatihan yang diselenggarakan Dinas Sosial Provinsi Banten tersebut diikuti sebanyak 20 penyanggah disabilitas telantar dengan memberikan pelatihan seperti menjahit dan otomotif secara gratis guna mengembangkan kemandirian wirausaha penyanggah disabilitas.

PPDB SMP Negeri di Tangerang Mulai Dibuka untuk Jalur ABK dan Zonasi

TANGERANG (IM) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Tangerang untuk Tahap I sudah dimulai pada Senin (27/6), hingga Rabu (6/7) mendatang.

"Hari ini, PPDB untuk jenjang SMP sudah dimulai. Untuk hari ini, jalur yang dibuka ada dua yaitu untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan jalur Zonasi yang akan berakhir pada tanggal 28 Juni besok," ungkap Kepala Dinas Pendidikan, Jamaluddin saat ditemui di SMP 16 Kota Tangerang.

Dalam PPDB ini, masing-masing jalur penerimaan memiliki kuota yang berbeda-beda. Untuk jalur zonasi, tersedia sebanyak 50%, jalur prestasi sebanyak 30%, jalur afirmasi sebanyak 15%, dan jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebanyak 5%.

Adapun kuota untuk SMP itu disiapkan sebanyak 10.782 siswa di 33 sekolah di Kota Tangerang.

"Untuk orang tua, tidak perlu khawatir jika anaknya tidak diterima pada Tahap I, karena ada Tahap II jika masih ada sisa kuota. Apabila masih belum diterima, nanti akan diarahkan untuk mendaftar ke swasta," lanjutnya.

Selain itu, bagi warga yang kurang mampu yang tidak diterima di sekolah negeri dan masuk ke sekolah swasta, akan

diberikan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) sebesar Rp105 ribu per bulan.

"Lalu, ada bantuan Tangerang Cerdas sebesar Rp100 ribu per siswa. Ada juga bantuan untuk yang pangkal bagi siswa yang kurang mampu sebesar Rp1 juta. Semuanya sudah dikoordinasikan," pungkasnya.

Demi kemudahan bagi orang tua siswa, Dinas Pendidikan (Dindik) juga menyiapkan Help Desk untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait terkait PPDB bagi jenjang SMP ini.

"Misal terkait PIN ataupun Kartu Keluarga yang baru diupdate, dan sebagainya. Kami menyediakan empat nomor yang siap menjawab pertanyaan masyarakat," ujar Kepala Bidang Pendidikan SMP Dindik Kota Tangerang, Eni Nurhaeni.

Untuk informasi selengkapnya tentang PPDB bagi jenjang SMP Negeri di Kota Tangerang, dapat mengunjungi laman ppdbmandiri.tangerangkota.go.id atau dapat mengunduh aplikasi PPDB Online Kota Tangerang melalui App Store maupun Play Store.

Jika memiliki pertanyaan, dapat menghubungi help desk PPDB Dindik Kota Tangerang melalui nomor-nomor berikut yaitu, 0821-1347-3962, 0821-1347-3963, 0821-1347-3964, dan 0821-1347-3966. ● pp

Angka Kemiskinan di Kabupaten Tangerang Tercatat 6,2 Persen

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten Tangerang Provinsi Banten melaporkan angka kemiskinan ekstrem di daerah itu pada tahun 2021 mencapai 6,2 persen atau turun 0,21 poin persen dibandingkan tahun 2020 sebesar 6,23 persen.

"Pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19 tercatat ada 6,23 persen atau total sebanyak 234 ribu jiwa penduduk miskin. Tetapi di tahun 2021 terjadi penurunan jadi 6,2 persen," ucap Kepala Bappeda Kabupaten Tangerang, Taufik Emil, Senin (27/6).

Ia mengatakan bahwa angka kemiskinan ekstrem di Kabupaten Tangerang setiap tahunnya terus mengalami perubahan. Hanya saja untuk angka yang dilaporkan pada tahun 2021 itu terjadi sedikit penurunan dibandingkan pada awal pandemi yaitu 2019-2020.

"Sementara di tahun 2022 ini kita menargetkan penurunan angka kemiskinan mencapai 5,32 persen dari total jumlah penduduk sebanyak 3,245 juta jiwa. Dan mudah-mudahan itu bisa terealisasi," katanya.

Kemudian, dikatakan Taufik, dalam upaya menekan angka kemiskinan tersebut, ada beberapa masalah dan tantangan yang akan dihadapi Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Salah satunya, yaitu dapat

dilihat dari beberapa komponen bidang, yang pertama ekonomi, kesehatan, pendidikan serta infrastruktur dasar di daerah itu.

Ia menyebutkan, pada bidang ekonomi misalnya terdapat penduduk usia produktif yang masih banyak dari mereka memiliki pendapatan di bawah 1,2 juta per-bulan. Artinya, itu menjadi penambah angka garis kemiskinan.

"Dan itu dampak dari banyaknya penutupan usaha/ekonomi yang tutup," tuturnya.

Di samping itu, dari bidang pendidikan pun kini masih terdapat angka putus sekolah pada tingkat pendidikan SD dan SMP yang akan mempengaruhi meningkatnya angka pengangguran dan kembalinya berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat.

"Selanjutnya di bidang kesehatan, Kabupaten Tangerang saat ini masih banyak angka stunting ditemukan. Meski saat ini kita sudah melakukan upaya penekanan angka tersebut," ujar dia.

Kendati demikian, ia menambahkan, dari beberapa tantangan itu pihak pemerintah daerah kini telah melakukan berbagai langkah serta upaya dalam mengatasinya. Di antaranya dengan mengeluarkan program-program bantuan kesehatan dan modal usaha pada pemulihan ekonomi masyarakat. ● pp



PPDB TINGKAT SD DAN SMP DI SERANG

Orang tua calon murid mendaftarkan anaknya saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SD Negeri Sepang Kota Serang, Banten, Senin (27/6). Pemda setempat membuka pendaftaran peserta didik baru untuk tingkat SD dan SMP tanggal 27 - 30 Juni dan hasilnya diumumkan tanggal 2 Juli mendatang.